



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)
UPT SATUAN PENJAMINAN MUTU (SPM)

Jalan Semarang 5, Malang 65145

Telepon: 0341-551312

Laman: www.um.ac.id

I. PENDAHULUAN

Fakultas	Fakultas Ilmu Pendidikan
Alamat	Jl. Semarang 5, Malang
Nama Dekan/Direktur	Prof. Dr. Bambang Budi Wiyono, M.Pd
Tanggal Audit	Kamis, 28-10-2021
Ketua Auditor	Nama: Dr. Imam Agus Basuki, M.Pd Fakultas: FS
Anggota Auditor	1. Nama: Dr. H.Agung Haryono, S.E., M.P., Ak. Fakultas: FE 2. Nama: Dr. Primardiana Hermilia Wijayati, M.Pd. Fakultas: FS
Bukti Pengesahan	

II. TUJUAN AUDIT

1	Memastikan kesesuaian pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di FIP UM dengan standar BAN-PT, standar UM, dan Renstra Bisnis FIP.
2	Memetakan peluang peningkatan mutu FIP UM
3	Memastikan kelancaran pengelolaan FIP UM

III. LINGKUP AUDIT

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi
2. Tata pamong, tata kelola dan kerjasama
3. Mahasiswa
4. Sumber daya manusia
5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. Pengabdian kepada masyarakat
9. Luaran dan capaian Tri Dharma

IV. JADWAL AUDIT

Tanggal Audit: 28-10-2021		
#	Waktu	Kegiatan Audit

Tanggal Audit: 28-10-2021		
#	Waktu	Kegiatan Audit
1	14:00-17:00	Pengisian instrumen AMI oleh Ketua Jurusan dan Koorprodi S1, S2, dan S3 di Lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan UM

Tanggal Audit: 03-11-2021		
#	Waktu	Kegiatan Audit
1	08:00-11:30	Finalisasi pengisian instrumen AMI oleh Ketua Jurusan dan Koorprodi S1, S2, dan S3 BK, AP, TEP, PLB Fakultas Ilmu Pendidikan UM
2	08:00-11:30	Audit mutu internal oleh GPM BK, AP, TEP, PLB Fakultas Ilmu Pendidikan UM
3	13:00-16:30	Finalisasi pengisian instrumen AMI oleh Ketua Jurusan dan Koorprodi S1, S2, dan S3 PGSD, PGPAUD, PLS Fakultas Ilmu Pendidikan UM
4	13:00-16:30	Audit mutu internal oleh GPM PGSD, PGPAUD, dan PLS Fakultas Ilmu Pendidikan UM

V. TEMUAN AUDIT

1. Ketidaksesuaian

#	KTS/OB	Standar/Kriteria	Temuan Audit
1	OB	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	pada Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama indikator 7 tentang kerjasama tingkat internasional belum ada. Namun demikian, telah disusun rencana untuk membuka kelas kerjasama internasional pada tahun 2023
2	OB	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Pada standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama poin ke 9 tentang pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan belum memenuhi pada aspek 6 tentang publikasi hasil dan kemudahan akses tentang pengukuran kepuasan layanan manajemen oleh dosen dan mahasiswa. Namun demikian prodi telah memiliki rencana untuk memberikan transparansi kepuasan layanan publik secara lebih terbuka di tahun 2022.
3	OB	Mahasiswa	Pada Kriteria 3. Mahasiswa item no.3 Prodi S1 Administrasi Pendidikan Mendapat Score 2. Hal ini dikarenakan belum adanya mahasiswa asing. Upaya yang dilakukan adalah dengan menerima mahasiswa asing di tahun yang akan datang.
4	KTS	Mahasiswa	Pada Kriteria 3 Item 3 Prodi S2 PAUD ditemukan data untuk item mahasiswa asing masih rendah yaitu skornya 2. Hal tersebut karena prodi PGPAUD belum membuka kelas internasional.
5	OB	Mahasiswa	Pada standar Mahasiswa poin ke 3 tentang mahasiswa asing belum bisa mendapatkan nilai maksimal karena prodi belum memiliki mahasiswa internasional. Namun demikian prodi telah memiliki rencana untuk membuka kelas internasional di tahun 2023.

#	KTS/OB	Standar/Kriteria	Temuan Audit
6	OB	Mahasiswa	Pada standar Mahasiswa poin ke 3 tentang mahasiswa asing belum bisa mendapatkan nilai maksimal karena prodi belum memiliki mahasiswa internasional. Namun demikian prodi telah memiliki rencana untuk membuka kelas internasional di tahun 2023.
7	KTS	Mahasiswa	Pada Kriteria 3 Item 3 Prodi S1 PG PAUD ditemukan data untuk item mahasiswa asing masih rendah yaitu skornya 2. Hal tersebut karena prodi PGPAUD belum membuka kelas internasional.
8	OB	Mahasiswa	belum ada mahasiswa asing di prodi S1 PLB & S2 PKH
9	OB	Mahasiswa	Pada kriteria 3 Item 3 prodi S1/S2/S3 ditemukan tidak terdapat mahasiswa asing pada prodi. Hal ini karena Prodi BK sementara ini belum membuka kelas Internasional. Namun demikian, telah disusun rencana untuk membuka kelas Internasional pada tahun 2023.
10	OB	Sumber Daya Manusia	Pada kriteria 4 Item 3 dan 9 prodi S1/S2/S3 mengenai Sertifikasi profesi/kompetensi/industri DTPS dan keterlibatan dosen industri/praktisi tidak dimiliki oleh Prodi BK. Pada kriteria 1 Kecukupan jumlah dosen tetap pada prodi S3 memiliki skor 3. Hal ini karena jumlah Profesor yang dimiliki S3 BK hanya 3 orang. Sehingga Koorprodi mendorong Dosen bergelar Doktor dapat segera melengkapi persyaratan untuk memperoleh Guru Besar. Pada kriteria 5 Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS memiliki skor 3 untuk S1 dan skor 2 untuk S2 dan S3. Hal ini karena rekrutmen dosen baru hanya berdasarkan rekrutmen CPNS dan Universitas. Sedangkan jumlah dosen yang pensiun berdasarkan masa kerja terjadi setiap tahun. Sehingga perlu dilakukan pengajuan rekrutmen dosen setiap tahun ke pihak universitas.
11	OB	Sumber Daya Manusia	Pada Kriteria 4 Item 1 Prodi S3 Teknologi Pembelajaran ditemukan bahwa kecukupan jumlah dosen tetap belum optimal. Hal tersebut karena Rasio dosen dan mahasiswa untuk mahasiswa memang masih belum menemukan perbandingan yang ideal. Perlu mengangkat Dosen bergelar Doktor dan memiliki kepangkatan Lektor Kepala sebagai dosen tetap S3 TEP FIP UM yang saat ini hanya berjumlah 5 dosen (2 bergelar professor, dan 3 dosen bergelar Doktor pangkat LK).
12	OB	Sumber Daya Manusia	Pada Kriteria 4 Item 5 Prodi S3 Teknologi Pembelajaran ditemukan bahwa Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS kurang. Hal tersebut karena jumlah dosen hanya 5, maka rasion dosen:mahasiswa S3 TEP memang belum ideal> Perlu melibatkan dosen dari jurusan lain sebagai alumni S3 TEP FIP UM sebagai dosen tetap dan dosen tidak tetap di S3 TEP UM
13	OB	Sumber Daya Manusia	Rasio dosen rendah, memerlukan tambahan SDM di prodi S1 PLB & S2 PKH

#	KTS/OB	Standar/Kriteria	Temuan Audit
14	OB	Sumber Daya Manusia	Belum ada PKM yang didanai skala Internasional di prodi S1 PLB & S2 PKH
15	OB	Sumber Daya Manusia	Pada Kriteria 4. Sumber Daya Manusia, item no.6 Prodi S3 Manajemen Pendidikan Mendapat Score 3. Hal ini dikarenakan Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS belum sesuai standar yang ditetapkan. Upaya yang bisa dilakukan adalah dengan merancang Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS di tahun mendatang secara tepat.
16	OB	Sumber Daya Manusia	Pada Kriteria 4. Sumber Daya Manusia, item no.5 Prodi S2 Manajemen Pendidikan Mendapat Score 3. Hal ini dikarenakan rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSPS belum memenuhi standar yang ideal. Upaya yang dilakukan adalah dengan menambah jumlah dosen di Prodi S2 MP.
17	OB	Sumber Daya Manusia	Pada Kriteria 4. Sumber Daya Manusia, item no.5 Prodi S3 Manajemen Pendidikan Mendapat Score 3. Hal ini dikarenakan rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSPS belum memenuhi standar yang ideal. Upaya yang dilakukan adalah dengan menambah jumlah dosen di Prodi S3 MP.
18	OB	Sumber Daya Manusia	Pada Kriteria 4 Item 1 Prodi S2 Teknologi Pembelajaran ditemukan bahwa kecukupan jumlah dosen tetap belum optimal. Hal tersebut karena Rasio dosen dan mahasiswa untuk mahasiswa memang masih belum menemukan perbandingan yang ideal. Prodi S2 perlu menambah dosen bergelar Doktor.
19	OB	Sumber Daya Manusia	Pada Kriteria 4. Sumber Daya Manusia, item no.10 Prodi S3 Manajemen Pendidikan Mendapat Score 3. Hal ini dikarenakan belum maksimalnya kegiatan pengakuan atas prestasi/kinerja DTSPS. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan meningkatkan pengakuan atas prestasi/kinerja DTSPS.
20	OB	Sumber Daya Manusia	Pada Kriteria 4. Sumber Daya Manusia, item no.11 Prodi S3 Manajemen Pendidikan Mendapat Score 3. Hal ini dikarenakan Kegiatan penelitian DTSPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir belum maksimal. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi adalah dengan meningkatkan relevansi penelitian DTSPS yang relevan dengan Prodi.
21	OB	Sumber Daya Manusia	Pada Kriteria 4. Sumber Daya Manusia, item no.18 Prodi S3 Manajemen Pendidikan Mendapat Score 3. Hal ini dikarenakan Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Upaya yang dilakukan adalah dengan merencanakan jumlah tendik sesuai dengan jenis pekerjaannya.
22	OB	Sumber Daya Manusia	Pada Kriteria 4. Sumber Daya Manusia, item no.19 Prodi S3 Manajemen Pendidikan Mendapat Score 3. Hal ini dikarenakan Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi belum maksimal. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menambah tenaga laboran.

#	KTS/OB	Standar/Kriteria	Temuan Audit
23	OB	Sumber Daya Manusia	Pada Kriteria 4 Sumber daya manusia poin ke 11 tentang kegiatan penelitian dosen yang relevan dengan bidang program studi belum mendapat skor maksimal karena prodi belum memiliki sumber pembiayaan luar negeri terkait penelitian yang dilakukan oleh dosen. Oleh karena itu prodi sudah merencanakan untuk menjalin kerjasama dengan luar negeri termasuk dalam bidang penelitian di tahun 2023.
24	OB	Sumber Daya Manusia	Pada Kriteria 4 Sumber daya manusia poin ke 12 tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat/PKM dosen yang relevan dengan bidang program studi belum mendapat skor maksimal karena prodi belum memiliki sumber pembiayaan luar negeri terkait PKM yang dilakukan oleh dosen. Oleh karena itu prodi sudah merencanakan untuk menjalin kerjasama dengan luar negeri termasuk dalam bidang PKM di tahun 2023.
25	OB	Sumber Daya Manusia	Pada Kriteria 4. Sumber Daya Manusia, item no.5 Prodi S1 Administrasi Pendidikan Mendapat Score 3. Hal ini dikarenakan rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS belum memenuhi standar yang ideal. Upaya yang dilakukan adalah dengan menambah jumlah dosen di Prodi.
26	OB	Sumber Daya Manusia	Pada Kriteria 4 Item 5 Prodi S2 Teknologi Pembelajaran ditemukan bahwa Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS kurang. Hal tersebut karena jumlah dosen masih kurang (Idealnya 8 dosen S2 TEP FIP UM). Meskipun antara rekrutmen dan penerimaan MABA cukup ideal dengan tingkat keketatan yang tinggi. Diperlukan menambah dosen S2 TEP bergelar Doktor
27	OB	Sumber Daya Manusia	Pada kriteria 4 sumber daya manusia poin ke 5 tentang rasio jumlah mahasiswa prodi PGSD terhadap jumlah dosen belum sesuai dengan ketentuan. Hal ini dikarenakan banyaknya dosen yang telah memasuki masa purna tugas namun dosen baru yang menggantikan jumlahnya belum sesuai dengan yang pensiun sehingga menimbulkan rasio yang kurang sebanding. Namun demikian telah diadakan rencana untuk mengurangi penerimaan mahasiswa atau mengangkat lagi dosen baru di tahun 2022
28	OB	Sumber Daya Manusia	Pada Standar/Kriteria Sumber daya manusia poin ke 8 tentang beban kerja dosen sebagai pembimbing tugas akhir belum bisa mendapat nilai maksimal karena jumlah dosen aktif dan mahasiswa masih belum seimbang. Oleh karena itu prodi sudah merencanakan untuk menambah jumlah dosen di tahun 2022.
29	OB	Sumber Daya Manusia	Pada Standar/Kriteria 4 Sumber daya manusia poin ke 11 tentang kegiatan penelitian dosen yang relevan dengan bidang program studi belum mendapat skor maksimal karena prodi belum memiliki sumber pembiayaan luar negeri terkait penelitian yang dilakukan oleh dosen. Oleh karena itu prodi sudah merencanakan untuk menjalin kerjasama dengan luar negeri termasuk dalam bidang penelitian di tahun 2023.

#	KTS/OB	Standar/Kriteria	Temuan Audit
30	OB	Sumber Daya Manusia	Pada Standar/Kriteria Sumber Daya Manusia Item 2, ditemukan bahwa kualifikasi akademik dosen dengan pendidikan tinggi S3 masih kurang. Hal ini karena dosen Prodi PGSD beberapa purna tugas dalam waktu yang hampir bersamaan dan belum ada yang melanjutkan studi S3. Namun demikian, telah dilakukan tindakan untuk memotivasi dosen muda yang belum S3 untuk segera studi S3 pada tahun 2022.
31	OB	Sumber Daya Manusia	Pada Kriteria 4 Item 2 Prodi S1 PGPAUD ditemukan data kualifikasi DTSP yang S3 masih kurang, sehingga diberikan skor 3. Hal tersebut karena DTSP yang baru bergelar Doktor sejumlah 4 orang, sementara saat ini ada 3 orang lagi yang sedang menempuh S3. Tindakan yang sudah dilakukan oleh prodi adalah menghimbau dosen-dosen yang saat ini sedang S3 agar segera lulus dan dosen-dosen yang belum S3 segera melanjutkan kuliah
32	OB	Sumber Daya Manusia	Pada Standar/Kriteria 4 Sumber daya manusia poin ke 12 tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat/PKM dosen yang relevan dengan bidang program studi belum mendapat skor maksimal karena prodi belum memiliki sumber pembiayaan luar negeri terkait PKM yang dilakukan oleh dosen. Oleh karena itu prodi sudah merencanakan untuk menjalin kerjasama dengan luar negeri termasuk dalam bidang PKM di tahun 2023.
33	OB	Sumber Daya Manusia	Pada Kriteria 4 Item 12 Prodi S1 PGPAUD. ditemukan Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir mendapatkan skor 3,. Hal tersebut karena belum semua laporan PKM DTSP dilaporkan. Tindak lanjut yang dilakukan oleh prodi adalah menelusuri kembali laporan-laporan PKM DTSP dan melibatkan mahasiswa dalam proyeknya.
34	OB	Sumber Daya Manusia	Pada Standar/Kriteria 4 Sumber daya manusia poin ke 19 tentang kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendorong pembelajaran belum mendapat skor maksimal karena prodi belum memiliki tenaga laboran yang sesuai dengan kebutuhan prodi. Oleh karena itu prodi sudah merencanakan untuk menambah tenaga laboran di tahun 2023.
35	OB	Sumber Daya Manusia	Pada Kriteria 4. Sumber Daya Manusia, item no.12 Prodi S1 Administrasi Pendidikan Mendapat Score 3. Hal ini dikarenakan Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir belum memenuhi standar yang ditetapkan. Upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan jumlah PkM dosen pada tahun 2022.
36	OB	Sumber Daya Manusia	Pada Kriteria 4 Item 5 Prodi S2 PGPAUD ditemukan data jumlah rasio mahasiswa terhadap dosen kualifikasi DTSP masih kurang, sehingga diberikan skor 3. Hal tersebut karena DTSP jumlahnya terlampau besar, sedangkan satu angkatan jumlahnya tidak terlalu besar. Tindakan yang sudah dilakukan oleh prodi adalah melakukan promosi keberaan S2 PGPAUD

#	KTS/OB	Standar/Kriteria	Temuan Audit
37	OB	Sumber Daya Manusia	Pada Kriteria 4 Item 4 Prodi S1 PGPAUD. ditemukan Jabatan Akademik DTSPS mendapatkan skor 3,. Hal tersebut karena baru 4 orang DTSPS yang memiliki jabatan akademik 1 guru besar, lektor kepala, 6 lektor, dan sisanya asisten ahli. Tindakan yang sudah dilakukan oleh prodi adalah mensupport DTSPS yang masih lektor atau asisten ahli untuk segera studi lanjut atau segera mengajukan kenaikan pangkat
38	OB	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Pada Standar/Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana poin ke 5 tentang kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran belum mendapat skor maksimal karena prodi belum memiliki sumber pendanaan yang mampu menjamin keberlangsungan program 3 tahun yang akan datang. Oleh karena itu prodi sudah merencanakan untuk menjalin kerjasama ddi berbagai bidang agar bisa memberikan dana yang cukup untuk mencapai CPL di tahun 2023.
39	OB	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Pada Standar/Kriteria 5 keuangan, sarana dan prasarana poin ke 1 tentang biaya operasional pendidikan belum mendapat skor maksimal karena biaya operasional pendidikan masih belum maksimal. Oleh karena itu prodi sudah merencanakan untuk semakin melengkapi fasilitas belajar dimanapn berada di tahun 2023.
40	OB	Pendidikan	Pada Kriteria 6. Pendidikan, item no.12 Prodi S1 Administrasi Pendidikan Mendapat Score 3. Hal ini dikarenakan belum semua mata kuliah melaksanakan Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan jumlah mata kuliah untuk melaksanakan pembelajaran dalam bentuk praktik.
41	OB	Pendidikan	Pada Kriteria 6. Pendidikan, item no.18 Prodi S3 Manajemen Pendidikan Mendapat Score 3. Hal ini dikarenakan keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik belum maksimal. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kegiatan-kegiatan diluar kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan suasana akademik.
42	OB	Pendidikan	Pada kriteria 6 Item 18 prodi S1 ditemukan skor 3. Hal ini karena keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik masih menyesuaikan dengan jadwal dan anggaran jurusan. Sehingga perlu merancang program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran secara berkala pada jangka waktu 1 tahun.
43	OB	Pendidikan	Pada standar Mahasiswa poin ke 7 tentang bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar belum mendapat skor maksimal karena pada kegiatan pembelajaran belum terdokumentasi secara audio-visual. Namun demikian prodi telah memiliki rencana untuk membuat himbauan bagi dosen agar ketika mengajar diinventarisasi secara audio-visual

#	KTS/OB	Standar/Kriteria	Temuan Audit
44	OB	Pendidikan	Pada standar Mahasiswa poin ke 18 tentang Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik belum mendapat nilai maksimal karena kegiatan belum dilakukan setiap bulan. Namun demikian prodi telah memiliki rencana pada tahun 2022 untuk melakukan kegiatan yang mendukung akademik secara konsisten
45	OB	Pendidikan	Pada standar Mahasiswa poin ke 17 tentang integrasi penelitian dan pkm terkait jumlah MK yang memiliki hasil penelitian /pkm yg mendukung pembelajaran belum mendapat skor maksimal karena pada masih ada MK yang belum memiliki hasil penelitian/pengabdian. Namun demikian prodi telah memiliki rencana pada tahun 2022 untuk menghimbau para dosen agar ketika melaksanakan pembelajaran juga mendokumentasikan dalam bentuk penelitian/pengabdian yg dilakukan pada tahun 2022
46	OB	Pendidikan	Pada standar Mahasiswa poin ke 16 tentang pelaksanaan penilaian belum mendapat skor maksimal karena pada masih ada unsur yang belum dilakukan yaitu bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. Namun demikian prodi telah memiliki rencana pada tahun 2021 untuk menghimbau para dosen agar ketika melaksanakan penilaian memperhatikan bukti-bukti rencana dan hasil perbaikan yg dilakukan pada tahun 2022
47	OB	Pengabdian kepada Masyarakat	Pada kriteria 8 item 2 memiliki skor 3 pada S3 BK. Hal ini karena hanya beberapa PkM DTSPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Prodi S3 BK perlu mendorong Dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian Dosen.
48	OB	Pengabdian kepada Masyarakat	Pada Kriteria 8. Pengabdian Kepada Masyarakat, item no.1 Prodi S2 Manajemen Pendidikan Mendapat Score 3. Hal ini dikarenakan belum maksimalnya kegiatan Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi. Upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan pengarahan pada dosen di Prodi untuk melaksanakan PkM sesuai dengan kriteria tersebut.

#	KTS/OB	Standar/Kriteria	Temuan Audit
49	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	Pada Kriteria 9. Luaran dan Capaian Tri Dharma, item no.3 Prodi S1 Administrasi Pendidikan Mendapat Score 3. Hal ini dikarenakan belum banyak prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kegiatan bimbingan dan pengembangan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik.
50	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	Pada Kriteria 9 poin ke 3 Prodi S1 S2 S3 PLS ditemukan prestasi mahasiswa bidang akademik yang belum mendapatkan skor maksimal. Hal tersebut karena masih banyak mahasiswa yang enggan untuk berkontribusi dalam kegiatan ilmiah dan lomba-lomba dalam bidang akademik. Prodi telah berupaya untuk mengikutsertakan mahasiswa ke ajang ilmiah agar mereka lebih berprestasi
51	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	Pada Kriteria 9 poin ke 4 Prodi PLS ditemukan data untuk prestasi mahasiswa non akademik mendapatkan skor 3. Hal tersebut karena belum ditemukannya data yang terkini tentang prestasi mahasiswa non akademik. Upaya yang dilakukan oleh prodi adalah membagikan info-info lomba
52	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	Pada Kriteria 9. Luaran dan Capaian Tri Dharma, item no.4 Prodi S1 Administrasi Pendidikan Mendapat Score 3. Hal ini dikarenakan belum banyak prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi adalah dengan meningkatkan pembinaan dan pendampingan kepada mahasiswa untuk berprestasi dalam bidang non akademik.
53	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	Pada Kriteria 9 poin ke 11 Prodi PLS ditemukan data tentang tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan yang masih mendapatkan skor 3. Hal tersebut karena jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional masih minim. Upaya yang dilakukan oleh prodi adalah melacak dan menghubungi alumni yang telah bekerja di sector kewirausahaan melalui tracer study.
54	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	Pada Kriteria 9 Item 12 Prodi S2 PAUD ditemukan data tentang tingkat kepuasan lulusan yang masih mendapatkan skor 3. Hal tersebut karena tidak semua mahasiswa memberikan tanggapannya
55	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	Pada kriteria 9 item 11 memiliki skor 3. Hal ini karena data mengenai tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan belum secara lengkap dimiliki oleh prodi S1 BK. Sehingga perlu meningkatkan penyebaran tracer study secara berkala, untuk memperoleh data secara akurat
56	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	Kriteria 9 pada prodi S2 BK item 4,5,10,11 belum dilengkapi data penunjang. Hal ini karena tracer study dilakukan secara terpusat di Fakultas dan Universitas.

#	KTS/OB	Standar/Kriteria	Temuan Audit
57	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	Pada kriteria 9 item 13 memiliki skor 3. Hal ini karena belum ada pangkalan data mengenai publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Sehingga perlu menyusun pangkalan data yang dapat memperbaharui secara berkala mengenai publikasi ilmiah mahasiswa.
58	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	Pada kriteria 9 item 3 pada prodi S1 BK memiliki skor 2. Hal ini karena jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir masih kurang. Prodi S1 BK lebih mengutamakan pencapaian mahasiswa dalam PIMNAS. Prodi S1 BK terus meningkatkan jumlah mahasiswa untuk berkompetisi dalam berbagai lomba tingkat Nasional.
59	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	rendahnya jumlah prestasi mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik di prodi S1 PLB & S2 PKH
60	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	Pada Kriteria 9 Item 3 Prodi S1 PGPAUD ditemukan prestasi mahasiswa bidang akademik yang masih mendapatkan skor 3. Hal tersebut karena masih banyak mahasiswa yang enggan untuk berkontribusi dalam kegiatan ilmiah dan lomba-lomba dalam bidang akademik. Prodi telah berupaya untuk mengikutsertakan mahasiswa ke ajang ilmiah agar mereka lebih berprestasi
61	KTS	Luaran dan Capaian Tridharma	Pada Kriteria 9 Item 4 Prodi S1 PGPAUD ditemukan data untuk prestasi mahasiswa non akademik mendapatkan skor rendah hanya 2. Hal tersebut karena belum ditemukannya data yang terkini tentang prestasi mahasiswa non akademik. Upaya yang dilakukan oleh prodi adalah membagikan info-info lomba
62	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	Pada Kriteria 9 Item 8 Prodi S2 Teknologi Pembelajaran ditemukan bahwa belum optimal mencakup 5 aspek pada trace study. Hal tersebut karena diperlukan integritas data baik di cakupan universitas, fakultas dan program studi.
63	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	Pada Kriteria 9 Item 4 Prodi S2 Teknologi Pembelajaran ditemukan bahwa Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir kurang. Hal tersebut karena terbatasnya tahun perkuliahan S2 TEP (hanya 3 sampai 4 semester) kebanyakan mahasiswa S2 TEP enggan mengikuti kegiatan non akademik dan fokus untuk tesis dan menyelesaikan studinya. Diperlukan ada program khusus untuk memacu mahasiswa S2 TEP untuk ikut dan menjuarai prestasi non akademik
64	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	Pada Kriteria 9 Item 4 Prodi S2 PGPAUD ditemukan prestasi mahasiswa bidang akademik yang masih mendapatkan skor 3. Hal tersebut karena masih banyak mahasiswa yang enggan untuk berkontribusi dalam kegiatan ilmiah dan lomba-lomba dalam bidang akademik. Prodi telah berupaya untuk mengikutsertakan mahasiswa ke ajang ilmiah agar mereka lebih berprestasi

#	KTS/OB	Standar/Kriteria	Temuan Audit
65	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	Pada standar 9 indikator ke 3 tentang Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir belum bisa mendapat nilai maksimal karena prestasi mahasiswa masih minim pada prestasi internasional. kedepannya akan lebih memaksimalkan mahasiswa untuk mengikuti even-even internasional di tahun selanjutnya
66	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	Pada Kriteria 9 Item 13 Prodi S1 PLS Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir masih mendapat skor 3. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa belum banyak yang menguasai publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional. Upaya yang dilakukan oleh prodi adalah mengikutsertakan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah dosen, kemudian mengikutsertakan mahasiswa dalam seminar internasional sebagai presenter/ pemakalah sehingga mahasiswa memiliki publikasi ilmiah.

2. Saran Perbaikan

#	Standar Kriteria	Kelebihan	Peluang Peningkatan
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	Prodi PLS telah merumuskan visi misi tujuan dan strategis dalam agenda Focus Group Discussion (FGD) dengan melibatkan dosen Prodi S1 PLS dan perwakilan mahasiswa serta mengundang para pihak pemangku antara lain Dinas Pendidikan, Lembaga Pelatihan dan Kursus, Sanggar Kegiatan Belajar, LSM, Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PP-PAUD dan DIKMAS), Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (BP-PAUD DIKMAS), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Balai Latihan Kerja (BLK) dll. Proses pelibatan dilakukan secara berjenjang, bertahap, dan berkesinambungan.	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis yang meliputi Sasaran dan Strategi Pencapaian Program Jangka Pendek (2021-2025), Target Jangka Menengah (Tahun 2025-2029), Target Jangka Panjang (Tahun 2029-2033) serta pada pelaksanaannya dilakukan monitoring dan evaluasi yang terus akan ditindaklanjuti.

#	Standar Kriteria	Kelebihan	Peluang Peningkatan
2	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Sistem tata pamong berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam Prodi S1 PLS dengan didukung budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tata cara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi, serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, dan laboratorium).	Peluang Peningkatan mutu manajemen pengelolaan program studi S1 PLS UM ditempuh melalui: (1) peningkatan bidang pendidikan dan kemahasiswaan, (2) bidang penelitian dan pengembangan ilmu, (3) bidang pengabdian kepada masyarakat, dan (4) bidang pengelolaan akademik.
3	Mahasiswa	Kelebihan di Prodi S1 PLS, rasio mahasiswa dan dosen telah memenuhi standar ideal.	Peluang peningkatan kedepan, Prodi S1 PLS perlu membuka kelas internasional untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa asing belajar di prodi PLS.
4	Mahasiswa	Keberagaman latar belakang pendidikan dan pekerjaan mahasiswa S2 dan S3 Teknologi Pembelajaran .	Ke depan diperlukan integritas data tracer study baik di cakupan universitas, fakultas dan program studi dalam hal tracer study untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa dan pengguna. Selain itu perlu pula integrasi data penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen.
5	Mahasiswa	Prodi S2 dan S3 Bimbingan dan konseling memiliki sistem seleksi dan tingkat keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru. Sehingga mahasiswa yang diterima sesuai dengan standar S2 dan S3 BK.	Prodi S2 dan S3 BK perlu meningkatkan pengenalan program S2 dan S3 BK pada khalayak umum seperti melalui MGBK, seminar dan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan jumlah mahasiswa pada prodi S2 dan S3 BK.
6	Mahasiswa	Animo calon mahasiswa cukup tinggi sehingga jumlah mahasiswa juga cukup banyak, namun jumlah dosen kurang memenuhi rasio.	perlu adanya penambahan dosen baru untuk menyeimbangkan rasio
7	Sumber Daya Manusia	Rekrutmen dan penerimaan MABA S3 Teknologi Pembelajaran cukup ideal dengan tingkat keketatan yang tinggi.	Ke depan perlu untuk mengangkat Dosen bergelar Doktor dan memiliki kepangkatan Lektor Kepala sebagai dosen tetap S3 TEP FIP UM yang saat ini hanya berjumlah 5 dosen (2 bergelar professor, dan 3 dosen bergelar doctor pangkat LK).

#	Standar Kriteria	Kelebihan	Peluang Peningkatan
8	Sumber Daya Manusia	Di Prodi S1 PLS, jumlah dosen tetap dan kualifikasi akademik dosen tetap telah memenuhi standar ideal.	Peluang peningkatan terhadap Jabatan Akademik DTPS perlu di upayakan semaksimal mungkin
9	Sumber Daya Manusia	Rekrutmen dan penerimaan MABA S2 Teknologi Pembelajaran cukup ideal dengan tingkat keketatan yang tinggi.	Untuk pengembangan ke depan, Prodi S2 Teknologi pembelajaran perlu untuk menambah dosen S2 TEP bergelar doktor.
10	Sumber Daya Manusia	S2 dan S3 Bimbingan dan Konseling memiliki 3 Profesor, dan 8 Dosen berkualifikasi Doktor. Prodi S2 dan S3 memiliki	Koordinator prodi S2 dan S3 BK mendorong peningkatan jumlah dosen bergelar Profesor. Pengajuan rekrutmen dosen setiap tahun ke pihak universitas, untuk memenuhi kebutuhan akan dosen prodi S2 dan S3 BK.
11	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Perolehan dana Prodi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan ini terutama berasal dari kerjasama dengan para pihak (baik dengan lembaga pemerintah maupun lembaga swasta) yang diwujudkan dalam kegiatan (i) penelitian, (ii) pengabdian kepada masyarakat dan (iii) pembelajaran/pendidikan.	Peluang peningkatan kedepan, Prodi S1 PLS perlu meningkatkan kerjasama utamanya tingkat Internasional dalam mendukung penyelenggaraan tridharma
12	Pendidikan	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan menunjukkan prosentase yang tinggi yakni lebih dari 75%.	Peluang peningkatan kedepan, Prodi PLS perlu mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, meningkatkan jumlah Matakuliah yang memiliki hasil penelitian/pengabdian untuk mendukung pembelajaran.
13	Pendidikan	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku dilaksanakan setiap tahun.	Meningkatkan jumlah pelaksanaan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur pada tahun yang akan datang
14	Penelitian	DTPS telah produktif menghasilkan penelitian dengan pendanaan lembaga.	perlu ada pendampingan untuk dapat menghasilkan penelitian yang didanai pihak eksternal baik sekala nasional maupun skala internasional

#	Standar Kriteria	Kelebihan	Peluang Peningkatan
15	Penelitian	Relevansi penelitian di Prodi PLS telah mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi	Peluang peningkatan dalam hal keterlibatan mahasiswa dalam penelitian.
16	Pengabdian kepada Masyarakat	Relevansi PkM di Prodi PLS telah mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	Peluang peningkatan dalam hal keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM.
17	Pengabdian kepada Masyarakat	DTPS produktif dalam melaksanakan kegiatan PKM yang didanai lembaga.	perlu adanya pendampingan agar DTPS mampu meraih hibah PKM yang didanai pihak eksternal baik skala nasional maupun internasional.
18	Pengabdian kepada Masyarakat	PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	perlu peningkatan jumlah PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.

#	Standar Kriteria	Kelebihan	Peluang Peningkatan
19	Luaran dan Capaian Tridharma	Tingkat kepuasan pengguna lulusan Prodi PLS telah mencapai skor maksimal.	Peluang peningkatan dibidang prestasi mahasiswa baik akademik maupun non-akademik, meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dengan mengikutsertakan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah dosen, kemudian mengikutsertakan mahasiswa dalam seminar internasional sebagai presenter/ pemakalah sehingga mahasiswa memiliki publikasi ilmiah.
20	Luaran dan Capaian Tridharma	Fakultas dan universitas telah melaksanakan tracer study secara terpusat sehingga data lulusan, tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan secara terpusat di tingkat universitas. Prestasi mahasiswa di bidang akademik pada S1 BK berhasil mencapai PIMNAS, sedangkan pada S3 BK mahasiswa berupaya mencapai jurnal internasional.	Prodi perlu memiliki akses informasi data base, sehingga memiliki pangkalan data mengenai tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Prodi perlu melakukan peningkatan prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik

VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan:

1. Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi-program studi di FIP sudah sesuai dengan Standar BAN-PT, Standar UM, dan Renstra Bisnis FIP.
2. Dari 17 program studi yang diaudit, ditemukan 63 OB, 3 KTS dan 20 saran dan peluang peningkatan.
3. Fakultas Ilmu Pendidikan telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan untuk menjamin ketercapaian standar mutu dan Rentra Bisnis FIP.

BERITA ACARA AUDIT MUTU INTERNAL

Pada hari Kamis tanggal 28-10-2021 telah dilaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) oleh Tim Auditor Unit Penjaminan Mutu di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Berita acara AMI ini ditandatangani oleh Ketua Auditor dan UPPS Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang setelah diperiksa dan disetujui.



LAMPIRAN

https://bit.um.ac.id/Lamp_AMI_FIP_2021

1. Data Audit Mutu Internal (AMI) FIP pada setiap Prodi
2. Daftar Hadir Kegiatan Auditor & Auditee
3. Foto Kegiatan